



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**Ahmad Faozan
Jamaluddin**

SD Kelas IV

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas IV**

Penulis

Ahmad Faozan
Jamaluddin

Penelaah

Husnul Qodim
Feisal Ghozaly

Penyelia

Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator

M. Syaifuddin Ifoed

Penyunting

Caswita

Penata Letak (Desainer)

Agung Widodo

Penerbit

Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

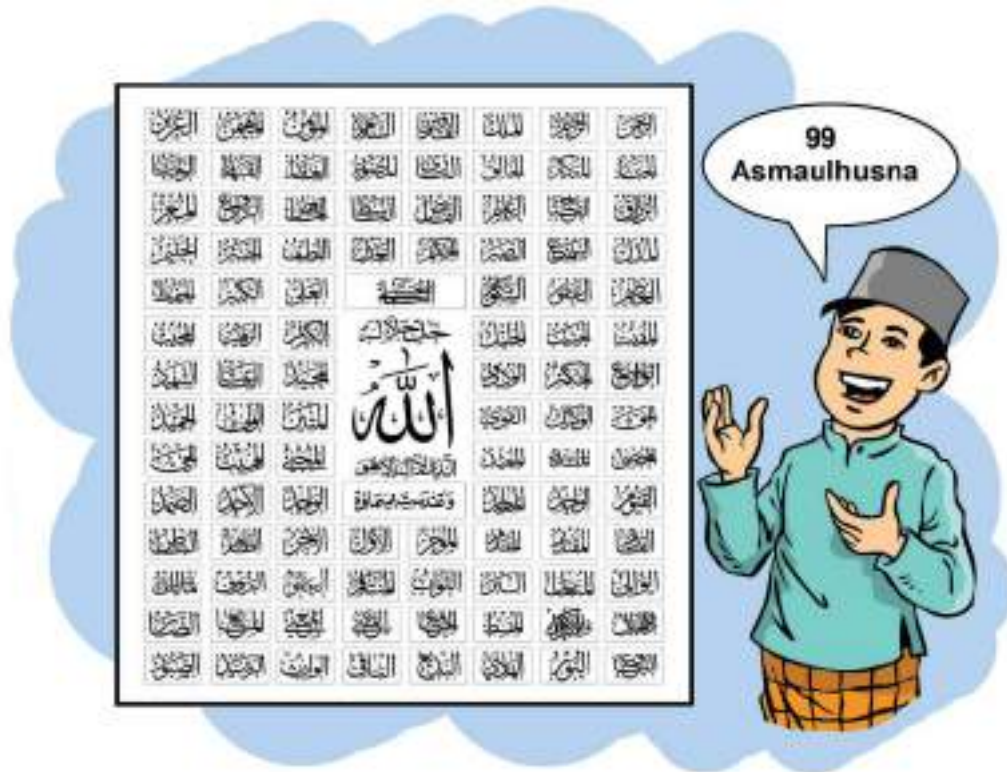
Cetakan pertama, 2021

ISBN 978-602-244-423-7 (jilid lengkap)
978-602-244-490-9 (jilid 4)

Isi buku ini menggunakan huruf Mulish 10/12pt., Vernon Adams.
xviii, 198 hlm.: 21 x 29,7 cm.

Bab 2

Teladan Mulia Asmaulhusna



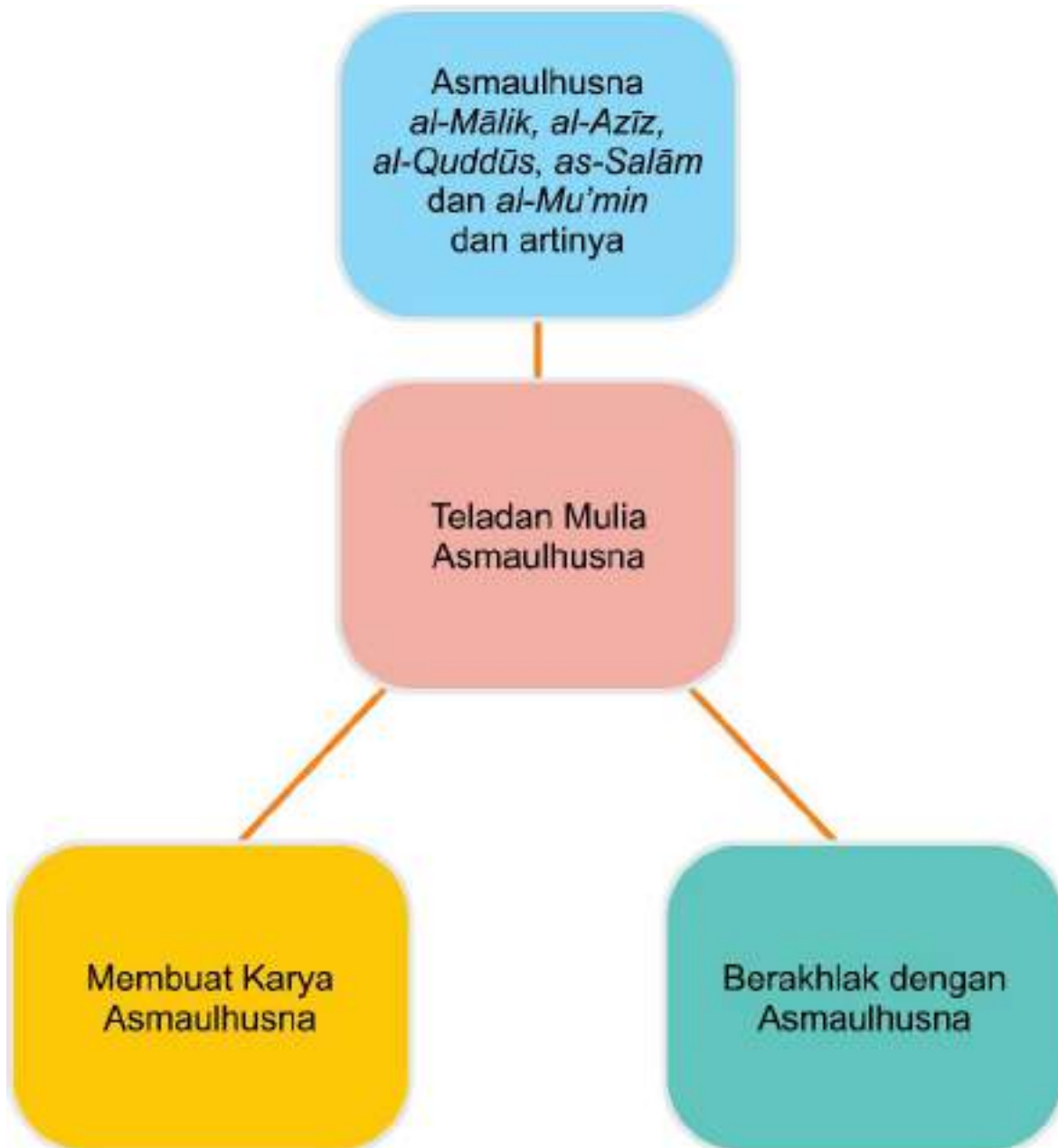
Gambar 2.1 99 Asmaulhusna

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran kalian mampu:

1. Menjelaskan arti Asmaulhusna *al-Mālik*, *al-Azīz*, *al-Quddūs*, *as-Salām* dan *al-Mu'min*.
2. Membuat karya berupa kaligrafi *al-Mālik*, *al-Azīz*, *al-Quddūs*, *as-Salām* dan *al-Mu'min* beserta artinya secara berkelompok.
3. Membiasakan sikap suka menahan diri, mandiri, cinta kebersihan, menjaga lisan, dan hidup tertib.
4. Meyakini adanya Allah yang Maharaja, Mahamulia, Mahasuci, Maha-sejahtera dan Maha Pemberi Keamanan.

Peta Konsep



﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴾

Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Ayo amati gambar berikut!



Gambar 2.2 Berdoa dengan Asmaulhusna

Sudahkah kalian menghafal Asmaulhusna?

Jika hafal, bagaimana perasaanmu?

Apakah kalian telah mengetahui arti dari masing-masing Asmaulhusna?

Apabila belum hafal, apa yang harus kalian lakukan?

.....

.....

.....

.....

Allah Swt. memiliki nama-nama yang agung dan indah, nama-nama tersebut dikenal dengan Asmaulhusna. Asmaulhusna artinya nama-nama yang baik (indah). Cara mengenal Allah Swt. dapat dilakukan dengan mengetahui Asmaulhusna.

Mengetahui Asmaulhusna dilakukan dengan cara membacanya dengan benar, memahami maknanya kemudian menghafalnya. Kita juga diperintah untuk berdoa dengan Asmaulhusna.

Bacalah ayat berikut Q.S al-A'rāf/7:180 dan terjemahnya!

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۚ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemah:

Dan Allah memiliki Asmaulhusna (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya Asmaulhusna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.

A. Lima Asmaulhusna dan Artinya

1. Al-Mālik (الْمَالِكُ)



Gambar 2.3 Kaligrafi al-Mālik

Al-Mālik adalah salah satu nama Allah Swt. yang agung. Al-Mālik berarti Maharaja, Penguasa atas semua makhluk-Nya. Allah Swt. sendiri yang mengatur segala urusan makhluk, karena hanya Allah Swt. yang Mahakaya dan Pemberi rezeki. Dia yang menguasai serta mengatur kehidupan dan kematian semua makhluk.

Allah Swt. memiliki kewenangan mutlak untuk mengatur dan memutuskan kepentingan seluruh makhluk tanpa butuh bantuan, tanpa bisa dihalangi, dan tanpa butuh pendukung.

Allah Swt. mengampuni dosa, menghilangkan kesusahan, menjauhkan kesedihan, menolong orang yang dizalimi, membalas orang yang zalim, mengayakan orang miskin, mencukupkan orang yang lemah, menyembuhkan orang sakit, memuliakan orang yang terhina, menghinakan orang yang mulia, mengabulkan doa, mengangkat dan merendahkan derajat seseorang. Dalam mengelola kekuasaan-Nya, Allah Swt. menyeimbangkan antara keadilan, kebaikan, hikmah, maslahat dan rahmat.

2. Al-'Azīz (الْعَزِيزُ)



Gambar 2.4 Kaligrafi al-'Azīz

Al-'Azīz adalah nama yang mencerminkan kemuliaan dan kebesaran zat-Nya. Allah Swt. mempunyai kedudukan yang Mahatinggi. Dia pemilik tunggal segala kemuliaan dan Dia yang memberikan kemuliaan kepada siapa saja yang dikehendaki.

Dengan kehendak-Nya seseorang dapat menjadi mulia dan dengan kehendak-Nya pula seseorang dapat menjadi hina. Kita harus menjaga kemuliaan dan kehormatan dengan cara menaati perintah-Nya dan menjauhkan diri dari perbuatan dosa. Maka, sungguh benar bahwa Allah Swt. adalah *Al-'Azīz*, Tuhan yang Mahamulia yang tidak membutuhkan sesuatupun dari makhluk-Nya. Tuhan yang Mahatinggi yang tidak satupun makhluk-Nya mampu menggapai ketinggian zat-Nya.

Tanda keperkasaan dan keagungan Allah Swt. pada setiap makhluk terlihat dalam rezeki yang diberikan-Nya, ilmu, hikmah dan juga pada setiap rahmat-Nya.

3. *Al-Quddūs* (الْقُدُّوس)



Gambar 2.5 Kaligrafi *al-Quddūs*

Al-Quddūs memiliki arti bahwa Allah Swt. adalah Zat yang tersucikan dari segala macam kekurangan. Allah Swt. adalah satu-satunya sembahkan bagi semua makhluk. *Al-Quddūs* juga menunjukkan bahwa Allah Swt. Mahasuci dari keserupaan makhluk dengan-Nya dan Mahasuci dari adanya sesuatu yang menyerupai-Nya.

Allah Swt. terbebas dari segala kekurangan dan cela. Dia berhak atas segala sifat kesempurnaan.

4. As-Salām (السَّلَامُ)



Gambar 2.6 Kaligrafi as-Salām

As-Salām berarti Allah Swt. Mahasejahtera dan Maha menyelamatkan. Makna yang terkandung dalam Asmaulhusna ini adalah Dia selamat dari segala aib maupun kekurangan karena kesempurnaan Zat, sifat dan perbuatan-Nya. Allah Swt. pemberi keselamatan pada hamba-hamba-Nya.

As-Salām juga mencerminkan sebuah kasih sayang dan kedamaian. Allah Swt. adalah Tuhan yang selalu mengayomi serta memberikan rasa damai bagi hamba-Nya. Kedamaian adalah simbol kebahagiaan seluruh umat manusia. Nama As-Salām mengajarkan kita untuk selalu menyebarkan kedamaian dan menghindari pertengkaran.

Kedamaian berarti padamnya api permusuhan yang disertai dengan tertanamnya kecintaan dan kasih sayang. Islam sangat menganjurkan terciptanya kedamaian. Oleh karena itu salam dijadikan sebagai tanda penghormatan bagi sesama mukmin di dunia. Di akhirat kelak, mereka akan mendapatkan salam penghormatan dari Allah Swt.

5. Al-Mu'min (الْمُؤْمِنُ)



Gambar 2.7 Kaligrafi al-Mu'min

Al-Mu'min mengandung arti bahwa Allah Swt. adalah Tuhan yang memberi rasa aman pada seluruh makhluk-Nya. Dialah yang mengayomi dan menyediakan segala fasilitas bagi hamba-hamba-Nya, sehingga mereka dapat hidup tenteram. Karena Allah bersifat demikian, maka kitapun harus berusaha untuk menciptakan keamanan bagi setiap orang di sekeliling kita, seperti keluarga, tetangga dan teman

Al-Mu'min juga mempunyai pengertian bahwa:

- Allah Swt. memberikan keamanan bagi hamba-Nya yang beriman dan bertakwa dari siksa.
- Allah Swt. menepati janji-Nya kepada seluruh hamba yang beriman dan bertakwa dengan memberi kemenangan yang besar serta memasukkan ke surga yang penuh kenikmatan.
- Allah Swt. memberi rasa aman bagi orang-orang yang takut.

Ayo Bernyanyi!

5 Asmaulhusna dan Artinya

Al-Mālik artinya Allah Maharaja

Al-Azīz ya Allah yang Mahamulia

Al-Quddūs berarti Allah Mahasuci

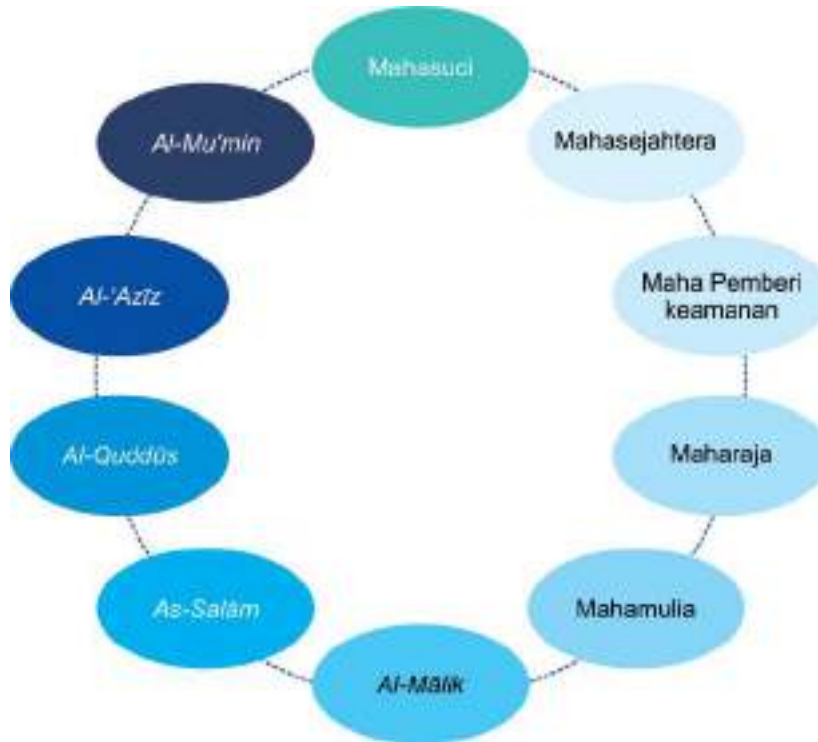
As-Salām ya Allah yang Mahasejahtera

Al-Mu'min ya Allah pemberi keamanan



Aktivitasku

Pasangkanlah Asmaulhusna dan artinya dengan garis penghubung!



Aktivitas Kelompok

Membuat karya kaligrafi Asmaulhusna

Bahan:

- ✓ Kertas gambar.
- ✓ Crayon, pensil warna atau cat air.
- ✓ Figura dari bahan bekas.

Cara mengerjakan:

- ✓ Kelompok terdiri dari 2-4 anak.
- ✓ Setiap kelompok membuat karya kaligrafi Asmaulhusna dan artinya dengan menggunakan alat pewarna yang disepakati dalam kelompok.
- ✓ Hasil karya dipamerkan di depan kelas atau pameran sekolah.

B. Berakhlak dengan Lima Asmaulhusna

Kalian telah belajar lima Asmaulhusna dan artinya. Sebagian sifat-sifat Allah Swt. tergambar dalam Asmaulhusna tersebut. Dalam suatu riwayat, Rasulullah saw. bersabda, “latihlah diri kalian berakhlak dengan akhlak/sifat-sifat Allah”.

Beberapa contoh akhlak untuk meneladani sifat Allah dalam lima Asmaulhusna *al-Mālik*, *al-Azīz*, *al-Quddūs*, *as-Salām* dan *al-Mu’min* antara lain:

1. Menahan diri

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 2.8 Menahan diri dari marah

Pernahkah kalian mengalami peristiwa seperti pada gambar di atas? Bagaimana pengalaman kalian saat dicurangi oleh teman waktu bermain? Marah itu manusiawi, kodrat manusia. Namun bila marah itu dilampiaskan dalam bentuk tindakan maka keadaan akan penuh perselisihan, jauh dari kedamaian. Apabila anak yang bersalah tidak egois dan minta maaf dan kalianpun mampu mengendalikan diri dan memaafkan yang bersalah, maka ketentraman akan diraih kembali.

Menahan diri dari perbuatan yang merugikan diri sendiri dan orang lain merupakan wujud dari kemampuan menguasai diri. Menahan diri dapat diterapkan dalam banyak hal. Contohnya menahan diri dari membeli sesuatu yang tidak penting, menahan diri dari bermain yang berlebihan, menahan diri dari berbuat curang.

Menahan diri adalah cerminan dari kemampuan menguasai diri ketika hendak berbuat yang buruk atau merugikan orang lain. Ini adalah sebagian dari akhlak yang meneladani Asmaulhusna *Al-Mālik*.



Aktivitasku

Berdasar pengalamanmu, bagaimana cara menahan diri ketika akan berbuat sesuatu yang merugikan? Dan apa manfaatnya?

.....

2. Mandiri

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 2.9 Anak mandiri

Apakah kalian melakukan seperti gambar tersebut?

Tuliskan pengalamanmu itu!

.....

.....

Mandiri artinya mengerjakan segala sesuatu sendiri tanpa mengandalkan orang lain. Kebiasaan hidup mandiri harus dimulai sejak dini. Makan sendiri, mandi sendiri, berpakaian sendiri, menyiapkan alat sekolah

sendiri. Hidup mandiri akan melahirkan anak yang tangguh, optimis dan percaya diri dalam hidupnya. Ia tidak mudah menggantungkan pekerjaannya kepada orang lain, baik orang tua, saudara atau teman.

Kemandirian akan mengantarkan seseorang pada derajat kemuliaan. Mulia di hadapan Allah dan manusia. Mulia di hadapan Allah, sebab ia mengikuti anjuran syariatnya sebagaimana dicontohkan nabi-Nya. Mulia di hadapan manusia karena orang lain tidak merasa terganggu dengan sikapnya.

Perilaku mandiri salah satu contoh perbuatan yang meneladani Asmaulhusna Al-'Azīz. Dengan mandiri hidup menjadi mulia.



Aktivitasku

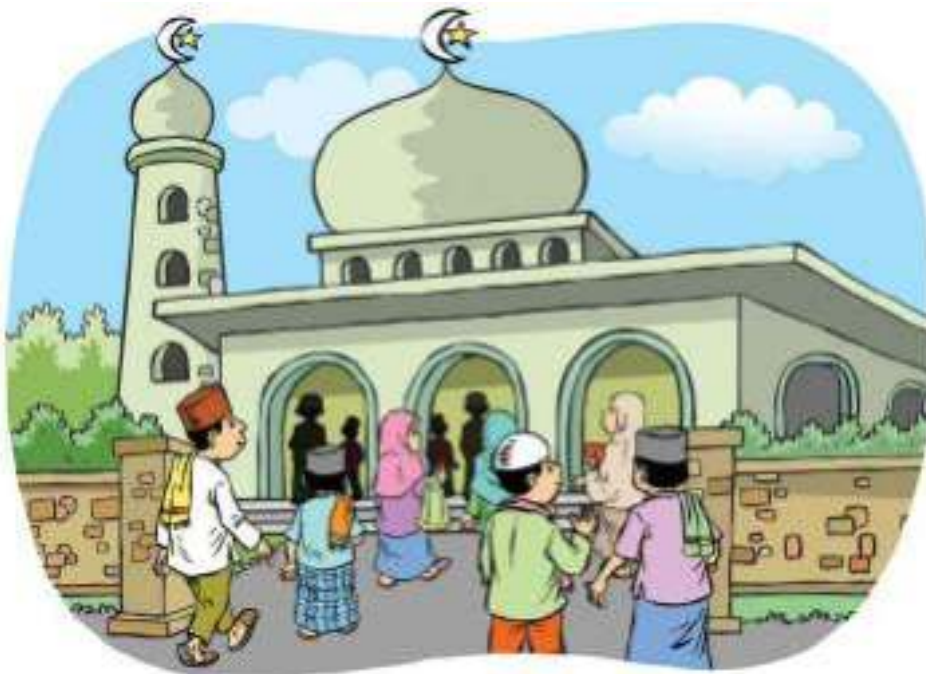
Ayo temukan manfaat hidup mandiri supaya kalian lebih semangat lagi untuk membiasakannya!

.....

.....

3. Cinta kebersihan

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 2.10 Masjid yang tampak bersih

Apakah anak-anak suka hidup bersih dan menjaga kebersihan? Mengapa kita harus hidup bersih dan menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal? Bagaimana pengalaman kalian dalam menjaga kebersihan, di sekolah maupun di rumah?

Fitrah manusia suka keindahan dan kebersihan. Sehingga semua manusia suka hidup bersih dan menjaga kebersihan lingkungan. Mencintai kebersihan diajarkan oleh agama Islam. Di samping juga, memberikan dampak manfaat bagi kesehatan, baik jasmani dan rohani.

Oleh karena itu, kebersihan merupakan hal yang mendapat perhatian besar dari agama Islam. Nabi Muhammad Saw. bersabda bahwa kebersihan sebagian dari iman. Perhatian Islam dapat dibuktikan dengan kewajiban wudu sebelum salat, anjuran bersiwak, kewajiban mandi, bersuci setelah hadas.

Memperhatikan kebersihan bukan hanya kebersihan badan, pakaian dan tempat. Namun yang paling penting lagi adalah kebersihan hati. Islam meminta kita untuk menjauhi penyakit hati seperti sombong, dengki, riya, dan bangga diri.

Kebiasaan hidup bersih merupakan akhlak terpuji yang meneladani Asmaulhusna *Al-Quddūs*. Setiap saat kita harus berusaha menjaga kebersihan diri, lingkungan dan alam sekitar.



Aktivitasku

Bagaimana menjaga kebersihan?

No.	Kebersihan	Cara menjaganya
1	Badan	
2	Lingkungan	
3	Hati	

4. Menjaga lisan



Gambar 2.11 Anjuran menjaga lisan

Anak-Anak, benarkah pernyataan yang terdapat pada gambar tersebut? Apa alasanmu?

.....

.....

.....

Pernahkah kalian merasakan bahagia sebab kata-kata santun dari temanmu? Atau pernahkah kalian sakit hati karena kata-kata temanmu pula?

Demikianlah manfaat dan bahaya lisan. Kadang ia membuat orang senang hati dan di lain waktu membuat orang sakit hati. Maka jagalah lisan agar selalu menyenangkan bukan menyakitkan. Hati-hatilah berbicara! Pikirkan untung ruginya sebelum terucap menjadi kata-kata!

Lalu untuk apa sebaiknya lisan digunakan?

Gunakanlah lisan untuk berzikir, membaca Al-Qur'an, menasehati dalam kebaikan, mengajarkan ilmu dan amal salih lainnya sesuai tuntunan. Jauhkan dari dosa-dosa lisan seperti adu domba, fitnah, gibah, mencela membuka aib seseorang. Kita harus selalu menjaga lisan dari perkataan

yang menyakiti hati orang lain. Dengan demikian berarti kita telah membuat orang lain tenteram dan damai. Inilah salah satu perilaku yang meneladani Asmaulhusna As-Salām.



Aktivitas Kelompok

Kebaikan harus disebarakan. Untuk mengajak orang lain menjaga lisan, buatlah poster yang berisi ajakan menjaga lisan dengan menggunakan kalimat yang santun!

Cara mengerjakan:

- ✓ Kelompok terdiri dari 2-3 orang.
- ✓ Setiap kelompok membuat satu poster.
- ✓ Hasil poster diposting di media sosial atau dipublikasikan di tempat umum.

5. Hidup tertib



Gambar 2.12 Terbiasa hidup tertib

Bagaimana rasanya di kala ada anak berbuat gaduh saat salat berjamaah?
Apa yang kalian rasakan jika anak-anak berbicara waktu upacara bendera?
Apa yang akan terjadi bila anak-anak menyeberang jalan dengan sembarangan tanpa melihat rambu?

Bagaimana keadaan suatu pertandingan bila penonton membuat kekacauan dengan melemparkan botol ke lapangan? Suasana tidak aman, takut dan marah akan meliputi suasana batin setiap orang jika ketertiban tak diindahkan.

Kepatuhan pada aturan harus dibiasakan. Di manapun kita berada dan kapanpun waktunya. Ketika kalian berada di rumah, sekolah, masjid atau tempat lainnya, maka ikutilah aturan! Inilah kunci mewujudkan rasa aman di tengah masyarakat. Mengikuti aturan inilah yang disebut tertib. Menciptakan ketertiban sehingga membuat orang lain merasa aman merupakan salah satu teladan dari Asmaulhusna Al-Mu'min.



Aktivitasku

Tulishlah pengalamanmu hidup tertib!

Nama tempat	Aturan	Perilaku terhadap aturan



Pesan Moral

Rasulullah saw. bersabda:

Sesungguhnya Allah Mahaindah dan menyukai keindahan, Dia menyukai perkara-perkara yang mulia, dan Dia membenci perkara-perkara yang hina lagi tercela. (HR.Aṭ-Ṭabrani)



Aku Tahu, Aku Bisa

Aku Sudah Belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menjelaskan arti Asmaulhusna <i>al-Mālik</i> , <i>al-Azīz</i> , <i>al-Quddūs</i> , <i>as-Salām</i> dan <i>al-Mu'min</i>		
Membuat karya berupa kaligrafi <i>al-Mālik</i> , <i>al-Azīz</i> , <i>al-Quddūs</i> , <i>as-Salām</i> dan <i>al-Mu'min</i> beserta artinya secara berkelompok		



Sikapku

- ✓ Membiasakan sikap suka menahan diri, mandiri, cinta kebersihan, menjaga lisan, dan hidup tertib.
- ✓ Meyakini adanya Allah yang Maharaja, Mahamulia, Mahasuci, Mahasejahtera dan Maha Pemberi kedamaian.



Ayo Kerjakan

A. Isilah kolom sebelah kanan dengan Asmaulhusna yang sesuai dengan pernyataan pada kolom sebelah kiri!

Pernyataan	Asmaulhusna
Allah Swt. adalah Zat yang tersucikan dari segala macam kekurangan.
Allah Swt. adalah Tuhan yang selalu mengayomi serta memberikan rasa damai.
Allah Swt. adalah penguasa atas semua makhluk-Nya.
Allah Swt. adalah Tuhan yang memberi rasa aman pada seluruh makhluk-Nya.
Allah Swt. pemilik tunggal segala kemuliaan.

B. Tulislah contoh perilaku terpuji (di kolom kanan) yang mencerminkan teladan Asmaulhusna (kolom kiri)!

Asmaulhusna	Contoh perilaku terpuji
Al-Quddūs
As-Salām
Al-Mālik
Al-Mu'min
Al-'Azīz

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Perhatikan 4 profesi berikut ini!

- a. Guru
- b. Petugas kebersihan
- c. Polisi
- d. Petani

Tentukan profesi di atas yang meneladani Asmaulhusna *Al-Quddūs* beserta alasan!

2. Jelaskan arti dari Asmaulhusna *As-Salām*!

3. Damar terpilih menjadi ketua kelas kemarin. Dia ingin melaksanakan tugasnya dengan baik. Jelaskan 2 hal yang harus dilakukan oleh Damar sebagai ketua kelas untuk meneladani Asmaulhusna *Al-Mu'min*?

4. Bacalah dengan cermat pernyataan berikut!

Andi selalu bersikap santun kepada temannya. Ia menjaga lisannya. Tidak berkata kotor. Perkataannya selalu menyenangkan.

Apakah Andi meneladani Asmaulhusna *Al-'Azīz*? kemukakan alasanmu!

5. Perhatikan kalimat ajakan berikut yang mencerminkan Asmaulhusna *As-Salām*!

“Mari sebarkan hidup damai di negeri kita!”

Buatlah kalimat ajakan yang juga mencerminkan teladan Asmaulhusna *As-Salām*!



Pengayaan

1. Bacalah tentang kisah-kisah atau kejadian yang menunjukkan sifat-sifat Allah Swt. dalam Asmaulhusna
2. Paparkan hasil bacaanmu di depan kelas!